



Bupati Ketapang Tegaskan Komitmen Pemkab Perkuat UMKM, Dorong Kemudahan Perizinan dan Akses Permodalan

Keterangan

Ketapang:KM – Pemerintah Kabupaten Ketapang menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu penggerak perekonomian masyarakat. Komitmen tersebut disampaikan Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, saat menghadiri kegiatan Festival UMKM Kabupaten Ketapang di Balai Sungai Kedang Minggu, 23 Agustus 2026.

Bupati Alexander Wilyo menyampaikan apresiasi kepada seluruh pelaku dan penggiat UMKM yang telah berinisiatif menyelenggarakan kegiatan tersebut. Menurutnya, kegiatan UMKM tidak semata-mata menjadi ajang memamerkan produk, tetapi harus menjadi bagian dari upaya bersama memperluas pasar dan memperkuat perekonomian masyarakat Ketapang.

“Ini bukan hanya sekadar memamerkan produk, tetapi mudah-mudahan menjadi bentuk dukungan dan upaya kita untuk memperkuat perekonomian masyarakat di Ketapang,” ujar Bupati.

Dalam acara yang juga dihadiri perwakilan Kementerian UMKM RI ini, ia menegaskan bahwa Pemkab Ketapang bersama DPRD dan jajaran pemerintah daerah memberikan dukungan terhadap pengembangan UMKM. Dukungan tersebut, menurutnya, harus diwujudkan melalui langkah nyata dan tidak berhenti pada kegiatan seremonial.

Terkait legalitas usaha, Bupati mendorong para pelaku UMKM segera mengurus perizinan melalui sistem yang telah tersedia secara daring. Ia menilai proses perizinan saat ini semakin mudah sehingga tidak seharusnya menjadi hambatan bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha.

Bupati juga meminta jajaran pemerintah daerah untuk membantu dan mendampingi pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi maupun proses administrasi perizinan.

Dalam pengembangan pemasaran, Bupati Alexander Wilyo berpandangan bahwa UMKM tidak harus bergantung pada pembangunan satu pusat atau gedung khusus. Sebaliknya, keberadaan UMKM perlu diperluas di berbagai titik strategis dan ruang pelayanan publik.

Ia membuka peluang pemanfaatan bangunan pemerintah yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas UMKM. Selain itu, Bupati mendorong adanya ruang atau outlet UMKM di kantor-kantor pemerintah maupun lokasi pelayanan masyarakat.

Bupati juga menekankan bahwa dukungan terhadap UMKM harus dimulai dari jajaran pemerintah daerah. Ia mengajak para pejabat, kepala OPD, DPRD, dan unsur terkait untuk menjadi contoh nyata dengan membeli serta menggunakan produk-produk UMKM lokal.

“Dukungan ini tidak hanya mulut, tidak hanya seremoni begini. Tetapi harus masuk ke dalam jiwa raga,” tegasnya.

Menurutnya, pola tersebut akan membuat produk UMKM lebih dekat dengan masyarakat dan memiliki akses pasar yang lebih luas. Pemkab Ketapang juga terus mendorong keterlibatan UMKM dalam berbagai kegiatan pemerintah, termasuk kegiatan seni, budaya, dan event daerah.

Bupati berharap semangat membeli dan menggunakan produk UMKM lokal dapat ditularkan kepada masyarakat sehingga menciptakan ekosistem ekonomi yang semakin kuat di Ketapang.

default watermark



Lebih lanjut, Bupati Alexander Wilyo menegaskan bahwa Pemkab Ketapang akan memberikan kesempatan dan pelayanan yang sama kepada seluruh pelaku maupun kelompok UMKM.

Ia meminta para pelaku UMKM tidak membangun sekat berdasarkan kelompok maupun latar belakang tertentu. Pemerintah daerah, ditegaskannya, hadir untuk melayani seluruh masyarakat secara adil dan tidak diskriminatif.

“Pemerintah ini melayani semua. Pemimpin bagi semua, pemerintah daerah juga tidak diskriminatif terhadap kelompok, keluarga apapun”, tegas Bupati.

Selain pemasaran dan legalitas, Bupati menilai akses permodalan menjadi faktor penting dalam keberlanjutan usaha UMKM. Karena itu, ia mendorong pelaku UMKM memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan melalui perbankan pemerintah.

Kepada pihak perbankan yang memiliki mandat menyalurkan KUR, Bupati meminta agar proses pengajuan kredit bagi UMKM dapat diberikan kemudahan dan tidak dipersulit.

“Kalau tidak ada modal, usaha akan sulit berjalan. Karena itu, akses KUR ini penting dan saya minta kepada pihak bank agar memberikan kemudahan kepada seluruh pelaku UMKM,” ujarnya.

Bupati juga mengapresiasi semangat dan militansi para pelaku UMKM Ketapang. Ia berharap semangat tersebut tidak hanya muncul saat kegiatan berlangsung, tetapi terus dijaga dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Pemkab Ketapang, lanjutnya, akan terus membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, DPRD, perbankan, dunia usaha, serta para pelaku UMKM, guna memperluas peluang pengembangan usaha masyarakat.

Bupati juga mendorong agar kegiatan UMKM dan event daerah dapat disinergikan sehingga lebih efektif dan efisien sekaligus mampu mendatangkan lebih banyak masyarakat dan konsumen.

“Kita ingin UMKM Ketapang semakin maju, produknya semakin dikenal, dan masyarakat semakin mudah menemukan serta membeli produk-produk UMKM kita,” pungkasnya.

Dari pemerintah pusat, hadir secara langsung Pritiyanto, S.S., M.M., M.P., Asisten Deputi Bidang Kemitraan dan Rantai Pasok Usaha Mikro, Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

Sementara itu, Menteri UMKM Republik Indonesia Maman Abdurrahman turut hadir melalui Zoom Meeting dan menyampaikan sambutan serta arahan mengenai penguatan UMKM di Kabupaten Ketapang.

Dalam sambutannya, Maman mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Ketapang dan panitia yang telah menyelenggarakan Festival UMKM sebagai ruang promosi, pemasaran, serta penguatan jejaring pelaku usaha.

Menteri mendorong agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga UMKM memiliki ruang yang lebih luas untuk memasarkan produk, memperluas jaringan usaha dan meningkatkan kapasitas.

Maman juga menekankan pentingnya memperluas akses Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pelaku UMKM. Pemerintah daerah dan perbankan didorong memperkuat koordinasi agar semakin banyak UMKM di Ketapang memperoleh akses pembiayaan.

Selain pembiayaan, pemerintah pusat mendorong pemanfaatan fasilitas publik sebagai ruang usaha dan pemasaran produk UMKM, serta memperluas peluang produk lokal masuk ke jaringan ritel modern dengan tetap memenuhi standar dan melalui proses kurasi.

Dalam kegiatan tersebut juga diperkenalkan Sapa UMKM, ekosistem layanan terpadu yang

mengintegrasikan berbagai layanan pemerintah bagi pelaku UMKM, mulai dari pendampingan, legalitas, sertifikasi, digitalisasi hingga pengembangan pasar.

Menteri berharap pelaku UMKM Kabupaten Ketapang dapat melakukan onboarding ke Sapa UMKM sehingga memperoleh layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan usahanya.

Usai pembukaan secara resmi, rombongan pejabat dan tamu undangan kemudian meninjau sejumlah stan UMKM yang mengikuti festival.

Peninjauan dilakukan untuk melihat secara langsung beragam produk yang dipamerkan pelaku UMKM, sekaligus memberikan dukungan dan apresiasi kepada para pelaku usaha lokal.**

Kategori

1. Uncategorized

Tanggal Dibuat

2026/08/24

Penulis

msaad

default watermark